

LAPORAN KERJA PRAKTEK
ANALISIS PERKEMBANGAN TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI DI BADAN PUSAT STATISTIK KOTA
SURABAYA



Disusun Oleh :

CHEQUITITA PUTRI SUHANDA (1011910019)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK
2023

LAPORAN KERJA PRAKTEK
ANALISIS PERKEMBANGAN TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI DI BADAN PUSAT STATISTIK KOTA
SURABAYA



Disusun Oleh :

CHEQUITITA PUTRI SUHANDA (1011910019)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK
2023

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTIK DI BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA
(Periode : 15 Agustus 2022 s.d 16 September 2022)

Disusun Oleh :

CHEQUITITA PUTRI SUHANDA (1011910019)

Mengetahui,
Ketua Prodi Manajemen UI SI



Aditya Narendra Wardhana, S.T., M.SM
NIP. 7913171

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Kerja Praktek

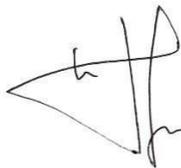


Dr. Ir. Gatot Kustyadi, S.E., M.Si. IPV
NIP. 6320331

Surabaya, 19 September 2022

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA

Mengetahui,
Pembimbingan Lapangan



Agung Prasetyo, S.ST.
NIP. 197706201999121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir kerja praktek yang berjudul “Analisis Perkembangan Technoware dan Infoware di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya” untuk memenuhi persyaratan akademis Departemen Program Studi Manajemen Universitas Internasional Semen Indonesia. Tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa bimbingan moral, maupun bantuan materil. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Aditya Narendra Wardhana, S.T., M.SM., selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Internasional Semen Indonesia.
2. Bapak Dr. Ir Gatot Kustyadji, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing kerja praktik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan selama berlangsungnya pelaksanaan kerja praktik hingga penyelesaian laporan kerja praktik ini.
3. Agus Budi Santoso, S.E, selaku Kepala Badan Pusat Statistik Kota Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kerja praktek pada BPS Kota Surabaya
4. Bapak Agung, Bapak Alfian, Bapak Bagus, dan Ibu Nunung selaku tim IPDS yang telah memberikan ilmu dan pengalaman di BPS Kota Surabaya
5. Segenap karyawan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya yang telah memberikan ilmu, dan senantiasa membantu penulis selama kegiatan kerja praktek.
6. Keluarga yang turut memberikan motivasi, doa, serta kasih sayang yang selalu menyertai penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan laporan ini.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Akhir Pelaksanaan Kerja Praktek ini. Oleh sebab itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat mendukung penulisan laporan ini. Semoga Laporan Pelaksanaan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Gresik, 18 Nove mber 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.3 Metodologi Pengumpulan Data.....	4
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik	4
1.5 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik	4
BAB II PROFIL BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA.....	5
2.1 Sejarah	5
2.2 Visi dan Misi	7
2.3 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Surabaya	7
2.4 Kegiatan Umum Instansi	8
2.5 Logo Badan Pusat Statistik.....	11
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	12
3.1 Sistem Informasi	12
3.1.1 Konsep Dasar Sistem Informasi.....	12
3.2 Teknologi Informasi	13
3.2.1 Konsep Dasar Teknologi Informasi	13
BAB IV PEMBAHASAN.....	15
4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja	15
4.2 Alur Kerja	15
4.3 Kegiatan dan Fenomena	17
4.4 Metodologi Penelitian	19
4.5 Kegiatan Kerja Praktik	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	21
5.1 Kesimpulan	21
5.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Surabaya	7
Gambar 2 Logo Badan Pusat Statistik	11
Gambar 3 Tampilan Hasil Publikasi dari InDesign	15
Gambar 4 Aplikasi Sobat BPS	16



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Kerja Praktik.....20
Tabel 2 Jadwal Kegiatan Kerja Praktik.....20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu, terutama pada era globalisasi yang semakin deras mengikuti perkembangan zaman dapat memengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Manusia pun tentu perlu mengembangkan diri agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi untuk dapat bersaing. Sama halnya dengan data yang semakin berkembang dan berbanding lurus dengan adanya kemajuan sebuah teknologi serta sumber daya manusia yang dapat menerapkan perkembangan sistem informasi dan teknologi dalam pengolahan data.

Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI), sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia berusaha dalam membentuk serta mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul agar siap terjun ke dunia kerja. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menempatkan dan mengenalkan mahasiswa dengan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya secara nyata mengenai situasi dan kondisi di lingkup dunia kerja. Melihat konteks perkembangan era globalisasi dan pengembangan sumber daya manusia.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa mahasiswa perlu bergerak untuk terjun langsung untuk kerja di lapangan. Hal ini dilakukan untuk menerapkan semua materi yang sudah tertanam dalam benak dan ingatannya. Hal ini berguna sebagaimana nantinya ketika kelak sudah siap untuk terjun ke dunia kerja yang akan menjadi bidangnya. Sehingga, Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) khususnya Program Studi Manajemen menjadikan mata kuliah Kerja Praktek (KP) sebagai mata kuliah yang bersifat “Wajib” diambil oleh mahasiswa untuk dapat menjadi seorang sarjana Manajemen yang handal, berkompeten dan mempunyai kapabilitas yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Badan Pusat Statistik Kota Surabaya merupakan lembaga pemerintah non-departemen yang dipilih menjadi tempat untuk melaksanakan kerja praktek ini. Badan Pusat Statistik bertanggung jawab langsung kepada Presiden. BPS mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan statistik dasar, melaksanakan koordinasi dan kerjasama, serta mengembangkan dan membina statistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan uraian diatas penulis memutuskan dalam kegiatan kerja praktik, penulis memilih Badan Pusat Statistik Kota Surabaya sebagai tempat Kerja Praktek dengan judul “Analisis Perkembangan Teknologi Sistem Informasi di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang pelaksanaan kerja praktik diatas, maka tujuan pelaksanaan kegiatan kerja praktik adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

- Mendapat pengalaman kerja sekaligus sebagai wadah mengimplementasikan praktik dari konsep atau teori yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan secara langsung di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- Meningkatkan keahlian, kreatifitas, pengalaman dan menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya dibidang pemasaran dalam dunia kerja.
- Mengkaji lebih jauh mengenai peluang dan tantangan bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja pada masa yang akan datang, dan mengenal keadaan dunia industri yang akan dihadapi sehingga dapat melakukan persiapan bidang manajemen pada umumnya dan bidang pemasaran pada khususnya.
- Pembelajaran terhadap penerapan Ilmu Manajemen yang diperoleh dari perkuliahan dalam aplikasinya di dunia industri, serta menambah wawasan terkait produktivitas perusahaan, sistem kerja perusahaan dan terjun atau turut serta dalam proses.
- Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dalam hal kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi di dalam dunia industri melalui pengamatan langsung di lapangan.
- Mengenalkan dan membiasakan diri terhadap suasana kerja sebenarnya sehingga dapat membangun etos kerja yang baik, melatih profesionalitas dan kedisiplinan mahasiswa serta sebagai upaya untuk memperluas cakrawala wawasan kerja.
- Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan secara luas di lapangan dari dunia kerja mengenai dunia kerja sesuai dengan bidangnya.
- Untuk meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya, sehingga dapat menjad bekal bagi penulis pada saat terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus.

b. Tujuan Khusus

- Sebagai sarana untuk mengasah dan mengembangkan potensi diri.
 - Untuk meningkatkan hubungan baik instansi perusahaan dengan universitas.
 - Sebagai peningkatan belajar dan pengetahuan mendalam bagi penulis terhadap kondisi perusahaan yang sebenarnya.
 - Untuk memenuhi satuan kredit semester (SKS) yang harus diambil sebagai persyaratan akademis Jurusan Manajemen UISI.
 - Untuk mengetahui secara langsung perkembangan sistem informasi dan teknologi Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
-

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kerja praktik sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - Tercipta terjalinnya hubungan kerjasama yang baik antara kedua belah pihak yang bersangkutan, yaitu dapat menempatkan mahasiswa potensial untuk mendapatkan pengalaman antara universitas dengan perusahaan.
 - Sebagai jembatan penghubung antara rumpun Ekonomi dan Bisnis Universitas Internasional Semen Indonesia serta untuk mengenalkan Program Studi Manajemen UISI kepada perusahaan.
 - Dapat menciptakan SDM yang berkualitas, yang memiliki kemampuan, keahlian dan keterampilan dalam dunia kerja serta dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang diterapkan dengan kebutuhan masyarakat di lapangan.
 - Sebagai tolak ukur penilaian kesiapan penulis dalam memasuki dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan
 - Menjalin kerjasama dengan pihak lembaga pendidikan perguruan tinggi, khususnya Universitas Internasional Semen Indonesia, termasuk sebagai sarana publikasi akan perusahaan serta profil dalam perusahaan tersebut kepada civitas akademika perguruan tinggi.
 - Melaksanakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.
 - Memperoleh pemikiran atau ide baru dari penulis dalam rangka untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
 - Mendapatkan bantuan dari penulis yang melaksanakan kerja praktik untuk menyelesaikan tugas pekerjaan dari unit kerja masing-masing.
3. Bagi Mahasiswa
 - Memperoleh pengetahuan dan pengalaman bekerja / terlibat langsung mengenai aktivitas manajemen pemasaran serta keuangan di perusahaan
 - Meningkatkan hard skill dan soft skill untuk mengetahui gambaran umum dan lingkungan perusahaan secara langsung dan nyata

-
- Memiliki peluang lebih mudah untuk dapat bekerja di perusahaan tempat kerja praktik setelah lulus kuliah
 - Menjalin relasi dengan kalangan profesional yang ada dalam dunia kerja untuk mendapatkan ilmu praktis

1.3 Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi pada saat penelitian kemudian diolah menjadi data penelitian. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada pelaksanaan kegiatan Kerja Praktik di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya terdapat metodologi yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dan informasi, yakni :

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017,203) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan mengenai kondisi dan kegiatan selama di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya untuk mendapatkan data.

b. Dokumentasi

Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Lokasi : Badan Pusat Statistik Kota Surabaya Jalan Ahmad Yani 152E, Gayungan,
Kec. Gayungan, Kota Surabaya 60231.

Waktu : tanggal 15 Agustus-16 September 2022.

1.5 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Unit Kerja : IPDS (Integrasi Pengolahan Desiminasi Statistik).

BAB II

PROFIL BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA

2.1 Sejarah

Badan Pusat Statistik memiliki sejarah yang cukup Panjang. Telah melalui 4 masa peralihan dari awal berdirinya hingga saat ini, cukup pentingnya sejarah Badan Pusat Statistik untuk dimengerti agar lebih mendalami perjalanan badan pusat statistik hingga saat ini.

2.1.1 Masa Pemerintahan Hindia – Belanda

Didirikan pada bulan Februari 1920 oleh Direktur Pertanian, Kerajinan, dan Perdagangan (Directeur van Landbouw Nijveirhed en Handel) di Bogor yang bertugas mengolah dan mempublikasikan data statistik. Pada tanggal 24 September 1924, pusat kegiatan statistik dipindahkan dari Bogor ke Jakarta dengan nama Central Kantoor Voor de Statistiek (CKS) atau Kantor Pusat Statistik. Kegiatannya pada waktu itu diutamakan untuk mendukung kebijakan Pemerintah Hindia Belanda. Produk perundang-undangan Kantor Pusat Statistik adalah Volkstelling Ordonnantie 1930 (Staatsblad 1930 Nomor 128) yang mengatur sensus penduduk dan Statistiek Ordonnantie 1934 (Staatsblad Nomor 508) tentang kegiatan perstatistikan. Pada tahun 1930, lembaga CKS melaksanakan suatu kegiatan monumental, yaitu Sensus Penduduk yang pertama dilakukan di Indonesia.

2.1.2 Masa Pemerintahan Jepang

Tahun 1942-1945, CKS beralih ke pemerintahan militer Jepang, dan kegiatannya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan perang (data militer). Nama CKS diubah menjadi Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu dan bernaung di bawah Gubernur Militer (Gunseikanbu). Masa Pemerintahan RI 1945-1965

2.1.3 Masa Pemerintahan RI 1945-1965

Sejak proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu diubah menjadi Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum (KAPPURI), dipimpin oleh Mr. Abdul Karim Pringgodigdo. Pada awal 1946, KAPPURI pindah mengikuti pindahnya pusat pemerintahan RI ke Yogyakarta. Saat itu KAPPURI dipimpin oleh Semaun. Di lain pihak di Jakarta CSK diaktifkan kembali oleh Pemerintah Federal (Belanda). Berdasar surat edaran Kementerian Kemakmuran Nomor 219/SC, tanggal 12 Juni 1950, Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu dan KAPPURI dilebur menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS) dan berada di bawah naungan Kementerian Kemakmuran.

Pada tanggal 1 Maret 1952, Menteri Perekonomian mengeluarkan Keputusan Nomor P/44 yang menyatakan KPS berada di bawah dan bertanggung jawab pada Menteri Perekonomian. Berdasarkan Keputusan Menteri Perekonomian Nomor 18.099/M Tanggal 24 Desember 1953, kegiatan KPS dibagi menjadi 2 bagian yaitu Afdeling A merupakan Bagian Riset dan Afdeling B merupakan Bagian Penyelenggaraan dan Tata Usaha.

Pada 1 Juni 1957, dengan Surat Keputusan Presiden RINo.172/1957, KPS diubah menjadi Biro Pusat Statistik (BPS) dan bertanggung jawab langsung dibawah Perdana Menteri. Pada tanggal 24 September 1960, UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus diundangkan menggantikan Volkstelling Ordonnantie 1930 (Staatsblad 1930 Nomor 128). Pada tanggal 26 September 1960, UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik diundangkan menggantikan Statistiek Ordonnantie 1934 (Staatsblad Nomor 508). Berdasarkan Keputusan Perdana Menteri Nomor26/P.M/1958 tanggal 16 Januari 1958, BPS diberi tugas melakukan pekerjaan persiapan Sensus Penduduk. Sesuai dengan pasal 2 Nomor 6 Tahun 1960, pada tahun 1961 BPS menyelenggarakan Sensus Penduduk pertama sejak masa kemerdekaan. Di tiap kantor Gubernur (Propinsi), Kab/Kota dan Kecamatan dibentuk bagian yang mengurus pelaksanaan Sensus Penduduk.

2.1.4 Masa Pemerintahan RI 1966 – Sekarang

Berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet No.Aa/C/9 Tahun 1965 tanggal 19 Februari 1965 dinyatakan bahwa Bagian Sensus di Kantor Gubernur dan Kabupaten/Kota ditetapkan menjadi Kantor Cabang BPS dengan nama Kantor Statistik dan Sensus Daerah.

Pada masa pemerintahan Orde Baru, Pemerintah menetapkan tiga buah Peraturan Pemerintah tentang Sensus yaitu PP nomor 21 Tahun 1979 tentang Pelaksanaan Sensus Penduduk pada tanggal 2 Juli 1979. PP Nomor 2 Tahun 1983 tentang Sensus Pertanian pada tanggal 21 Januari 1983 dan PP Nomor 29 Tahun 1985 tentang Sensus Ekonomi pada tanggal 10 Juni 1985. Pada tanggal 29 Mei 1968, ditetapkan Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 1968 yang mengatur Organisasi dan Tata Kerja BPS (di pusat dan di daerah). Pada tanggal 20 Februari 1980, ditetapkan PP No. 6 Tahun 1980 tentang Organisasi BPS sebagai pengganti PP No.16/1968. Berdasarkan PP Nomor 6/1980 di tiap propinsi terdapat perwakilan BPS dengan nama Kantor Statistik Propinsi, dan di tiap Kab/Kota terdapat perwakilan yang bernama Kantor Statistik Kab/Kota.

Pada tanggal 9 Januari 1992, ditetapkan PP No.2 Tahun 1992 tentang Organisasi BPS sebagai pengganti PP No. 6 Tahun 1980. Kedudukan, fungsi, tugas, susunan organisasi, dan Tata Kerja BPS yang selanjutnya diatur dengan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1992. Pada tanggal 26 September 1997 dengan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi “Badan Pusat Statistik”, dan sekaligus menetapkan tanggal tersebut sebagai ” Hari Statistik”.

Tahun 1998, ditetapkan Keppres No.86 Tahun 1998 tentang Badan Pusat Statistik. Berdasarkan KepPres tersebut, perwakilan BPS di daerah adalah instansi vertikal dengan nama BPS Provinsi, BPS Kabupaten dan BPS Kotamadya. Pada tanggal 26 Mei 1999, ditetapkan PP Nomor 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.

Memasuki era Otonomi daerah, ditetapkan Keppres No.166 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Fungsi, Tugas, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintahan Non Departemen (LPND) dan BPS masuk sebagai LPND.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

Menjadi Perusahaan yang dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan selalu unggul di bidangnya Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan, serta mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden maka visi Badan Pusat Statistik untuk tahun 2020-2024 adalah:

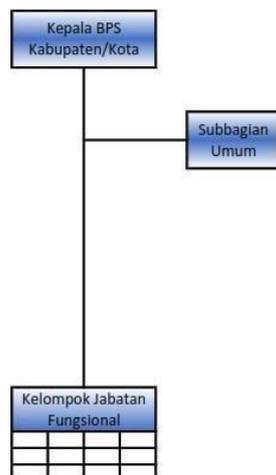
“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju” (“Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia”)

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

2.2.2 Misi

- a. Menyediakan data statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
- b. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.
- c. Mewujudkan pelayanan prima dibidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.
- d. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

2.3 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Surabaya



Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Surabaya

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi Dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, Susunan organisasi BPS terdiri dari:

1) Kepala.

Kepala BPS Kabupaten/Kota menyelenggarakan fungsi:

- Penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten/Kota.
- Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik di Kabupaten/Kota
- Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik di Kabupaten/Kota
- Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasiumum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Kabupaten/ Kota.

2) Subbagian Umum.

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, hubungan masyarakat, hukum dan organisasi, kearsipan, persandian, barang milik negara, perlengkapan dan rumah tangga.

3) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten/Kota sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

2.4 Kegiatan Umum Instansi

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan

perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain:

- Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
- Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
- Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
- Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

- Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder
 - Membantu kegiatan statistik di kementrian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
 - Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
 - Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.
-

Tugas, fungsi dan kewenangan BPS telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistic sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

- a. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan dibidang statistik;
- b. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d. Penetapan sistem statistik nasional;
- e. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah ibidang kegiatan statistik; dan
- f. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

3. Kewenangan

- a. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
- b. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro.
- c. Penetapan sistem informasi di bidangnya.
- d. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional.
- e. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu
 - Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu dibidang kegiatan statistik.
 - Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistic sectoral.

2.5 Logo Badan Pusat Statistik



Gambar 2. Logo Badan Pusat Statistik

<https://www.bps.go.id/menu/1/informasumum.html#masterMenuTab7>

Logo pada Badan Pusat Statistik memiliki warna biru, hijau dan oranye dan di setiap warna memiliki arti khusus, yaitu:

- **Biru**
Melambangkan kegiatan sensus penduduk yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 0 (nol).
- **Hijau**
Melambangkan kegiatan sensus pertanian yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 3 (tiga).
- **Orange**
Melambangkan kegiatan sensus ekonomi yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 6 (enam).

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Sistem Informasi

3.1.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Informasi adalah hasil pengolahan data yang memiliki manfaat atau belum memiliki arti guna.

Data adalah fakta-fakta, perkiraan, atau pendapat yang tidak atau belum memiliki arti guna. Prosedur adalah urutan dari prosedur-prosedur yang bekerja melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Sistem Informasi adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan atau bekerja sama untuk melakukan suatu kegiatan guna menyelesaikan suatu masalah yang memiliki manfaat atau nilai guna bagi orang yang membutuhkannya.

Menurut O'brian dalam Yakub (2012:16) mengemukakan bahwa "Sistem informasi (information sistem) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan sumber daya data yang mengumpulkan, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi".

Sistem informasi adalah kesatuan sistem terdiri atas orang, hardware, software, jaringan komunikasi, sumber daya data yang mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi dalam sebuah perusahaan. (Indrayani, 2009:11).

Menurut Maimunah dkk (2012:10) menjelaskan bahwa "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya, dan bermanfaat dalam mengambil suatu keputusan."

Menurut Sutabri (2012:38) mengemukakan bahwa : Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yaitu kesatuan sistem yang bertujuan untuk menghasilkan informasi dan sebuah sistem yang terdiri dari pengumpulan, pemasukan, pemrosesan data, penyimpanan, pengolahan, pengendalian, dan pelaporan sehingga tercapai sebuah informasi yang mendukung pengambilan keputusan didalam suatu organisasi untuk dapat mencapai sasaran dan tujuannya.

Terdapat karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu:

- a) Komponen (componens)
Terdiri dari sejumlah yang saling berinteraksi, dan bekerja sama membentuk satu kesatuan.
- b) Batas Sistem (boundary)
Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem lainnya dengan lingkungan luarnya.
- c) Lingkungan luar sistem (environments)
Adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
- d) Penghubung (interface)
Merupakan media penghubung antara sub sistem, yang memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke sub sistem lainnya.
- e) Masukan (input)
Adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem, yang dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal.
- f) Keluaran (output) Adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
- g) Pengolahan (proses) Suatu sistem yang merupakan suatu bagian pengolah yang merubah masukan menjadi keluaran.
- h) Sasaran (objectivitas) atau tujuan (goals)

3.2 Teknologi Informasi

3.2.1 Konsep Dasar Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi diharapkan dapat menjadi fasilitator dan interpreter. Semulanya teknologi informasi digunakan hanya sebatas pada pemrosesan data. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi yang digunakan hanya terbatas pada pemrosesan data. Dengan demikian, semakin berkembangnya teknologi informasi hampir semua aktivitas organisasi pada saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi. Pengertian tentang teknologi informasi dapat beraneka ragam, walaupun dari masing-masing definisi tersebut memiliki inti yang sama.

Beberapa ahli mencoba mendefinisikan teknologi informasi, berikut diataranya definisi teknologi informasi menurut Tata Sutabri (2014:3) adalah sebagai berikut : “Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan”.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu gabungan dari teknologi komputerisasi dan komunikasi yang berbentuk sistem dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas agar dapat menghasilkan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Penggunaan teknologi sistem informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan data. Penerapan manfaat teknologi sistem informasi ini sudah diterapkan pada proses pengolahan data di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. Terdapat satu departemen yang bertanggung jawab atas pengolahan dan pengisian data dari semua divisi pada Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. Departemen tersebut ialah Integrasi Pengolahan Desiminasi Statistik, atau biasa disebut dengan IPDS. Saat melakukan pengolahan data IPDS dibantu oleh mahasiswa dan mahasiswi yang melakukan magang atau kerja praktek di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, serta terdapat beberapa orang yang telah dipilih menjadi mitra BPS.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja



4.2 Alur Kerja

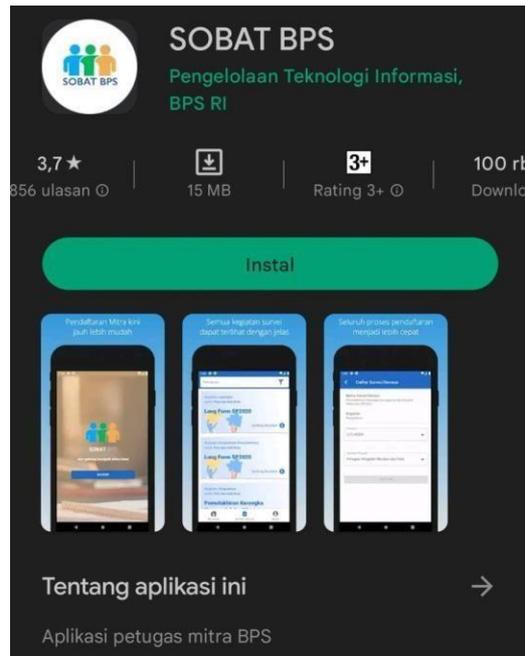
Berdasarkan bagan atau struktur tersebut, diuraikan sebagai berikut :

- 1) Untuk pemegang kendali tertinggi terletak pada jabatan Kepala Seksi IPDS. Dalam hal ini, pemangku jabatan tersebut memiliki kendali penuh atas aturan-aturan yang diterapkan pada seksi IPDS, melakukan pembagian tugas untuk para anggota dan mitra yang bekerjasama dengan IPDS.
- 2) Setiap anggota seksi diberikan tugas yang berbeda-beda. Anggotaa Seksi IPDS 1 memiliki tugas untuk mengecek kevalidan data yang diperoleh dengan kondisi langsung di lapangan. Untuk anggota seksi IPDS 2 memiliki tanggung jawab yag berkaitan dengan teknologi, seperti pembuatan aplikasi pengentrian, pembuatan aplikasi pemutakhiran dan validasi. Sedangkan, untuk Anggota Seksi IPDS 3 memiliki tanggung jawab terkait publikasi data pada aplikasi Adobe InDesign, yang nantinya data-data tersebut disajikan kepada masyarakat luas seperti berbentuk E-book yang dapat diakses melalui official website BPS Kota Surabaya.



Gambar 3. Tampilan Hasil Publikasi dari InDesign

- 3) Sumber daya manusia tambahan yang terdiri dari beberapa orang yang telah resmi menjadi mitra BPS dapat mendaftarkan diri pada aplikasi ‘Sobat BPS’. Para mitra mempunyai tugas untuk membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaan dari anggota seksi yang telah ditentukan oleh Kepala Seksi IPDS



Gambar 4. Aplikasi Sobat BPS

4.3 Kegiatan dan Fenomena

Dalam kegiatan kerja praktek, penulis melaksanakan kerja praktek setiap hari Senin-Jumat mulai pukul 07.30-16.30 WIB. Terkait absensi, BPS mewajibkan setiap karyawannya untuk absen kedatangan dan pulang melalui aplikasi, dan absennya harus berada di kantor BPS Kota Surabaya. Hal tersebut menghindari adanya karyawan yang tidak jujur, dan mendisiplinkan karyawan untuk tepat waktu datang ke tempat kerja. Pelanggaran - pelanggaran yang dilakukan karyawan akan dihitung dan dapat berpotensi mengurangi gaji karyawan yang bersangkutan, karena sistem pemberian gaji karyawan tiap bulannya ada yang naik, ada yang turun, dan ada yang tetap. Dalam kegiatan KP ini penulis berada di Integrasi Pengolahan Desiminasi Statistik (IPDS) dengan didampingi oleh Bapak Agung Prasetyo, S.ST., selaku Kepala Seksi IPDS, dan dosen pembimbing lapangan. Selama melaksanakan KP, penulis mendapat beberapa tugas yang terdapat waktu tenggat tiap minggunya, diantaranya seperti:

- a. Entry data Survei Biaya Hidup Rumah Tangga Tahun 2022 pada setiap kecamatan di Kota Surabaya
- b. Melakukan pengecekan dokumen yang siap untuk dilelang
- c. Entry data Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2022 pada setiap kecamatan di Kota Surabaya
- d. Entry data Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2022 pada setiap kecamatan di Kota Surabaya
- e. Membantu penyusunan buku Kecamatan dalam Angka 2022 menggunakan aplikasi Adobe indesign
- f. Membantu kerja-kerja pengolahan data seperti rekapan data, cross check/pemeriksaan kebenaran data.
- g. Pengarsipan dokumen seperti surat masuk, surat keluar, berita acara, laporan dan lain sebagainya.
- h. Membantu kerja-kerja seperti pencetakan dokumen, penggandaan dokumen, scan dokumen dan lain-lain.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara bersama Kepala Seksi IPDS disimpulkan bahwa karyawan atau mitra yang memiliki implementasi baik terhadap teknologi dan sistem informasi pasti kinerja dalam menyelesaikan tugasnya baik, karena pada saat melakukan pengentryan data terdapat tolak ukur yang dapat memvalidasi hasil kinerja dari anggota dan mitra. Contohnya seperti pada saat melakukan pengentryan data Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2022 pada setiap kecamatan di Kota Surabaya. Kinerja mitra yang baik dapat dilihat dari tidak adanya kesalahan atau error yang terjadi pada saat proses akhir validasi data, sedangkan kinerja anggota yang baik dapat dilihat dari banyaknya kecamatan yang dikerjakan oleh para mitra.

Akan tetapi hasil yang didapat dari fenomena tersebut belum sepenuhnya dilakukan perusahaan terkait disiplin dan motivasi memanglah sangat dibutuhkan, tapi yang terjadi dilapangan adalah perusahaan belum melaksanakan fenomena tersebut. Hasil yang peneliti amati dan teliti yaitu kedisiplinan beberapa mitra tidak berada di ruangan kerja ada yang pergi keluar warung, duduk – duduk sambil merokok dan makan padahal bukan jam istirahat. Dalam setiap bulan masih terdapat beberapa mitra yang tidak hadir atau mengambil cuti lebih dari 2 hari dengan berbagai alasan, dibuktikan dengan data hasil presentase absensi yang peneliti dapat rata-rata setiap bulan selalu ada beberapa karyawan yang presentase kehadirannya dibawah 80%. Berdasarkan hasil dari kegiatan wawancara dengan beberapa narasumber terdapat beberapa mitra yang melanggar beberapa aturan tidak memiliki rasa bersalah dikarenakan bersikap terlalu santai, ada juga yang merasa ketidak sesuain gaji dan tunjangan membuat jenuh. Hal tersebut membuat karyawan merasa santai dan tidak takut akan melanggar aturan.

4.4 Metodologi Penelitian

4.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survey yaitu penelitian dengan sampel dari suatu populasidengan pengisian kuisisioner, sedangkan metode penelitian ini menggunakan explanatory reseach dengan pendekatan kuantitatif, selain kuisisioner peneliti juga menganalisa data dengan observasi dan studi pustaka. Data yang peneliti dapat berupa soft file dan hard file.

4.4.2 Kesimpulan Data

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis Fenomena yang peneliti dapat dari perusahaan ini adalah mengenai pengembangan teknologi dan sistem informasi yang dapat memengaruhi motivasi dan disiplin di lingkungan kerja. Berikut kriteria nya :

- Displin : Datang ke kantor tepat waktu, ketepatan waktu dalam mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaan.
- Motivasi : kreatifitas dalam melakukan pekerjaan, bekerja secara tim dan individu, dan sikap atau perilaku.

4.5 Kegiatan Kerja Praktik

Penempatan pelaksanaan kegiatan kerja praktik ini dilakukan selama satu bulan. Adapun jadwal pelaksanaan kerja praktik yaitu berdasarkan jadwal kerja di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, yaitu:

No.	Hari Kerja	Jam Masuk	Jam Pulang
1.	Senin - Jumat	07.30	16.30
2.	Sabtu - Minggu	OFF	OFF

Tabel 1. Jadwal kerja praktik di perusahaan

Sedangkan berdasarkan sesuai rencana yang ada di proposal, kegiatan untuk Jadwal kegiatan yang dilakukan penulis selama kegiatan kerja praktik yakni sebagai berikut :

Kegiatan	Minggu Ke-			
	1	2	3	4
1. Pengenalan secara umum terkait Badan Pusat Statistik Surabaya				
2. Pengenalan secara langsung pada bidang terkait kerja praktik				
3. Observasi dan pengumpulan data				
4. Asistensi/bimbingan				
5. Penyusunan laporan				

Tabel 2. Kegiatan kerja praktik

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melaksanakan Kerja Praktik selama sebulan berlangsung yakni dengan periode tanggal 15 Agustus - 16 September 2022 di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, ditemukan banyak hal yang penulis dapatkan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya seperti banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, sehingga dapat dipraktikkan secara maksimal serta optimal ketika berlangsungnya kerja praktik. Selain itu, merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian dalam laporan kerja praktik, maka dapat disimpulkan bahwa dalam dunia kerja diperlukan tanggung jawab, ketelitian, kesabaran yang tinggi atas semua pekerjaan yang dikerjakan dan sangat diperlukan disiplin dalam mengikuti peraturan bekerja serta termasuk disiplin waktu menjadi tanggung jawab kita supaya tugas-tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Hasil pembahasan yang sesuai dengan judul yang penulis ajukan, dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Kerja praktik ini memberikan gambaran yang jelas mengenai dunia kerja yang sesungguhnya kepada penulis sehingga penulis menjadi dapat memiliki bekal untuk memasuki dunia kerja nantinya.
2. Mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah penulis dapatkan dalam perkuliahan tatap muka, seperti cara melayani pelanggan dengan 3S yakni senyum, sapa dan salam.
3. Hasil penelitian dilakukan penulis untuk menganalisis perkembangan teknologi dan sistem informasi di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. Hasilnya adalah mitra maupun anggota yang melakukan dan mentuntaskan pekerjaan dengan baik dapat menghasilkan kinerja yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hal – hal yang telah kami peroleh selama melaksanakan praktek kerja di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, maka kami dapat memberikan saran terkait tunjangan, menurut data kuisisioner yang peneliti peroleh tunjangan yang diberikan dinilai kurang, dengan keadaan lokasi mess yang sulit untuk membeli kebutuhan hidup dan mengharuskan mereka mengeluarkan biaya lebih, dengan gaji dan tunjangan yang telah ditetapkan dinilai karyawan masih kurang. Beberapa karyawan mengatakan gaji dan tunjangan dapat menambah motivasi mereka dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2008. Pengenalan Tentang BPS. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia
- Badan Pusat Statistik. 2021. Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya
- Badan Pusat Statistik. 2021. Pedoman Pengolahan. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia
- Badan Pusat Statistik. 2021. Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Kota Surabaya 2020-2024. Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya
- Badan Pusat Statistik. Book 1 moda berbayar. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia
- Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik
- Peraturan Kepala BPS Nomor 148 Tahun 2014 Tentang Indikator Kinerja Utama Badan Pusat Statistik
- Peraturan Kepala BPS Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024
- Peraturan Kepala BPS Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Pejabat Yang Berwenang Menjatuhkan Hukuman Disiplin Terhadap Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Badan Pusat Statistik

LAMPIRAN

1. SURAT PEMBERIAN IZIN KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURABAYA**

Nomor : B-149.1/35781/HM.800/08/2022
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Ijin Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Surabaya, 12 Agustus 2022

Kepada Yang Terhormat :
Koordinator Kerja Praktek
Universitas Internasional Semen Indonesia
di -
SURABAYA

Merjawab surat Saudara nomor : 0220/KI.05/03-01.01.01.01/08.22, tanggal 9 Agustus 2022 perihal :
Permohonan Kerja Praktek di BPS Kota Surabaya, pada dasarnya kami tidak keberatan memberikan ijin bagi
Mahasiswa/i tersebut sesuai nama di bawah ini :

No.	Nama	N I M	Program Studi
1.	Chequitita Putri Suhanda	1011910019	S - 1 Manajemen

Untuk melakukan Kerja Praktek pada tanggal 15 Agustus 2022 s/d 16 September 2022.

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



Jalan Achmad Yani No. 152 E - Surabaya - 60231
Telepon : (031) - 82516020. Homepage: www.surabayakota.bps.go.id. E-mail: bps3578@bps.go.id

2. DAFTAR KEHADIRAN KERJA

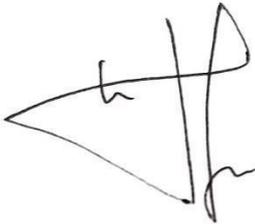
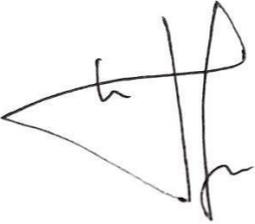
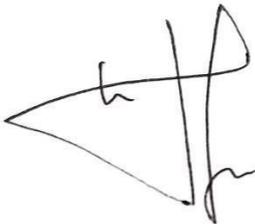
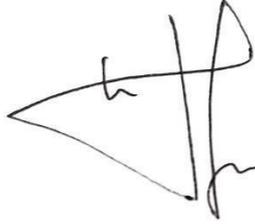
RANGKUMAN AKTIVITAS

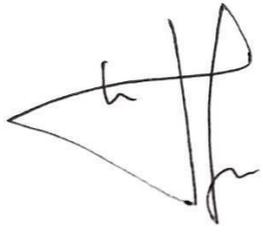
NAMA : CHEQUITITA PUTRI SUHANDA

NIM 1011910019

ENTITAS : BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA

PERIODE : 15 AGUSTUS - 16 SEPTEMBER 2022

MINGGU	TANGGAL	AKTIVITAS	PARAF
			KEPALA SEKSI
MINGGU KE-1	15/08/2022- 19/08/2022	ENTRY DATA SURVEI BIAYA HIDUP RUMAH TANGGA TAHUN 2022 PADA SETIAP KECAMATAN DI KOTA SURABAYA	
MINGGU KE-2	22/08/2022- 26/08/2022	ENTRY DATA SURVEI SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL TAHUN 2022 PADA SETIAP KECAMATAN DI KOTA SURABAYA	
MINGGU KE-3	29/08/2022- 02/09/2022	ENTRY DATA SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL TAHUN 2022 PADA SETIAP KECAMATAN DI KOTA SURABAYA	
MINGGU KE-4	05/09/2022- 09/09/2022	ENTRY DATA SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL TAHUN 2022 PADA SETIAP KECAMATAN DI KOTA SURABAYA	

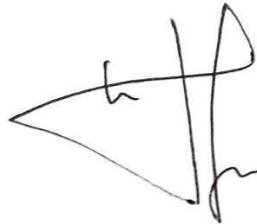
MINGGU KE-5	12/09/2022- 16/09/2022	PENGISIAN DATA PADA ADOBE INDESIGN UNTUK PENYUSUNAN PUBLIKASI	
-------------	---------------------------	---	---

Dibuat oleh,



Chequitita Putri Suhanda
Mahasiswa Magang

Diketahui Oleh,



Agung Prasetyo, S.ST
Kepala Seksi IPDS



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURABAYA**

SERTIFIKAT

No.B-290/35781/HM.800/09/2022

DIBERIKAN KEPADA :

CHEQUITITA PUTRI SUHANDA

Telah melaksanakan Magang pada
Badan Pusat Statistik Kota Surabaya
Terhitung dari tanggal 15 Agustus-16 September 2022
dengan hasil memuaskan.

Surabaya, 16 September 2022

Kepala BPS Kota Surabaya



AGUS BUDI SANTOSO, S.E

4. LEMBAR ASISTENSI MAGANG DAN PENILAIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	5 Agustus 2022	Konsultasi terkait tema dan penulisan dalam Proposal Kerja Praktek.	
2.	7 Agustus 2022	Konsultasi terkait revisi Proposal Kerja Praktek.	
3.	12 Agustus 2022	Konfirmasi terkait penerimaan Kerja Praktek di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya	
4.	1 September 2022	Asistensi terkait hasil dari Kerja Praktek dari Minggu ke-1 sampai Minggu ke-2	

Gresik, 11 Agustus 2022
Dosen Pembimbing Magang



Dr. Ir. Gatot Kustiyadi, S.E., M.Si.
NIP. 7913171

Catatan:

Harap dosen menentukan sistem asistensi dengan mahasiswa, apabila proses asistensi atau pengumpulan laporan magang melewati batas waktu, maka mahasiswa dinyatakan tidak lulus magang



LEMBAR EVALUASI MAGANG

Dosen Pembimbing

Nama : CHEQUITITA PUTRI SUHANDA
NIM : 1011910019
Judul Magang : ANALISIS PERKEMBANGAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI DI BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	83	8,3
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	87	20,75
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan di magang dan kerjasama)	50 %	85	42,5
Kerajinan dan Sikap	15 %	83	12,45
JUMLAH	100%	JUMLAH	84

Gresik, 11 Agustus 2022
Dosen Pembimbing


Dr. Ir. Gato Kustadi, S.E., M.Si
NIP. 7913171

LEMBAR EVALUASI MAGANG

Pembimbing Lapangan

Nama : QURROTU AINI SHELA PUTRI
NIM : 1011910068
Judul Magang : ANALISIS PERKEMBANGAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI DI BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	85	8,5
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	86	21,5
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan dan kerjasama)	50 %	88	44
Kerajinan dan Sikap	15 %	93	13,95
JUMLAH	100%	JUMLAH	88

Gresik, 11 Agustus 2022
Pembimbing Lapangan


Agung Prasetyo, S.ST.
NIP. 197706201999121001

